



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 30 Agustus 2017

Halaman: 2

**Cakupan ASI Eksklusif
Sudah 60 Persen**

Harus Sediakan Ruang Laktasi bagi Ibu Pekerja

JOGJA - Keceriaan anak-anak di bawah usia tiga tahun (batita) terlihat di Balai Kota Jogja, kemarin (29/8). Sebanyak 36 batita ini ikut mendampingi orang tuanya, perwakilan dari 18 Puskesmas di Kota Jogja, ikut Lomba Anak ASI dan Orang Tua Cerdas.

Sebanyak 36 batita dan orang tuanya ini dinilai, mulai dari pemberian ASI eksklusif, tumbuh kembang anak, kesehatan umum. Juga tentang kesehatan gigi, pengetahuan ibu, hingga peran ibu dalam kegiatan PKK maupun KB.

"Percuma sudah memberikan ASI eksklusif kalau tidak ikut program KB," ujar Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kota Jogja Riska Novriana di sela lomba.

Menurut dia, lomba yang berbarengan dengan Pekan ASI Sedunia tersebut digelar untuk memberikan semangat orang tua untuk memberikan ASI eksklusif kepada anak.

Riska mengatakan, pemberian ASI eksklusif bisa menjamin kesehatan, kekebalan bayi, nutrisi untuk tumbuh kembang serta *bonding* atau memperkuat ikatan ibu dan bayi.

Riska menambahkan, saat ini di Kota Jogja cakupan ASI eksklusif sudah mencapai 60 persen, jauh di atas cakupan nasional yang baru 30 persen.

Terkait kegagalan ibu memberikan ASI eksklusif, Riska mengatakan, kebanyakan karena alasan kesibukan ibu yang bekerja. "Karena itu, setiap tempat usaha yang banyak pekerja perempuan harus menyediakan tempat laktasi," ungkapnya.

Di 18 Puskesmas dan 20 rumah sakit di Jogja, lanjut Riska, sudah terdapat konselor menyusui. Setiap tahun ada juga monitoring 10 langkah menuju keberhasilan menyusui. Untuk mendukung pemberian ASI eksklusif, di Kota Jogja sebenarnya sudah memiliki Perda Nomor 1/2014 tentang Pemberian ASI eksklusif.

Dalam perda tersebut sudah diatur tentang larangan pemberian maupun iklan tentang susu formula, botol hingga dot di semua fasilitas kesehatan di Kota Jogja. "Jika ada fasilitas kesehatan yang menawarkan, mengiklankan atau memberikan susu formula akan diberikan sanksi tegas," ujarnya.

Salah seorang peserta Dias Leli Irawati bersama bayinya yang berusia tujuh bulan, Gibran Cahya Alkautsar, menilai perlombaan ini mendorong orang tua memberikan ASI eksklusif. Tidak hanya itu, peran untuk mengingatkan orang tua lain juga termasuk penilaian menjadi orang tua cerdas. (pra/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005